

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Politik Olahraga dan Inklusivitas dalam Tata Kelola Sepakbola di Kabupaten Banyumas.” Latar belakang dari dilakukannya penelitian ini adalah meskipun keterlibatan unsur politik dalam sepakbola dinilai melanggar prinsip universalitas dalam olahraga dan prinsip netralitas FIFA namun keterlibatan pemerintah daerah terbukti sangat berpengaruh terhadap upaya perkembangan sepakbola di daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan politik olahraga yang ada dalam upaya untuk mempromosikan inklusivitas dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, berdasarkan jenis dan metodenya penelitian ini menggunakan perspektif strukturalisme dengan dilandaskan pada paradigma institusionalisme baru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, politik olahraga dalam promosi inklusivitas dalam tata kelola sepakbola di Kabupaten Banyumas dapat dipahami sebagai hubungan dua arah yang melihat bagaimana olahraga dapat memengaruhi keputusan politik dan perkembangan olahraga dapat dipengaruhi keputusan politik. Terdapat 3 (tiga) aktor utama yang terlibat dalam upaya untuk mempromosikan sepakbola sebagai olahraga yang lebih terbuka yaitu Askab PSSI Banyumas sebagai asosiasi yang memiliki kewenangan dalam mengelola sepakbola di Kabupaten Banyumas, KONI Kabupaten Banyumas sebagai organisasi yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dan Dinporabudpar sebagai instansi pemerintah daerah yang bertugas untuk mengoordinasi dan memfasilitasi pengelolaan keolahragaan di Kabupaten Banyumas.

Kata kunci: politik olahraga, tata kelola, sepakbola, inklusivitas

SUMMARY

The research is entitled “Politik Olahraga dan Inklusivitas dalam Tata Kelola Sepakbola di Kabupaten Banyumas.” This research was motivated by the fact that despite the involvement of politics in football is considered as a violation of the principle of universality in sports and neutrality principle of FIFA, the involvement of local governments has proven to be very influential in efforts to develop football in the regions.

This study aims to understand and describe the existing sports politics in an effort to promote inclusivity in football governance in Banyumas regency. This research is qualitative type research using a case study approach, based on the type and method that used in this research uses a structuralism perspective based on the new institutionalism paradigm. Based on the research that has been done, sports politics in promoting inclusivity in football governance in Banyumas regency can be viewed as a two-way relationship that looks at how sports can influence political decision and sports development can be influenced by political decisions. There are 3 (three) main actors involved in effort to promote football as more inclusive sports, the ASKAB PSSI Banyumas as an association that has the authority to manage football in Banyumas regency. KONI Kabupaten Banyumas as an organization tasked with fostering and developing sports achievements and Dinporabudpar as a local government agency tasked with coordinating and facilitating sports management in Banyumas regency.

Keywords: sport politics, football governance, inclusivity